

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Lhokseumawe adalah kota yang berada di Provinsi Aceh, dan juga merupakan kota pendidikan. Secara geografis Provinsi Aceh berada di garis khatulistiwa atau tropis. Menurut pengukuran suhu daerah tropis memiliki suhu rata-rata 20°C, sedangkan rata-rata suhu di Indonesia adalah 35°C dengan tingkat kelembapan tinggi, dapat mencapai 85% (iklim tropis panas lembab).

Di Kota Lhokseumawe terdapat beberapa universitas, mahasiswa pasti mempunyai banyak kegemaran atau hobi, di antaranya adalah aktivitas olahraga. Untuk mendukung hobi tersebut dibutuhkan fasilitas atau sarana yang memadai dan memenuhi standar yang sudah ditentukan. Salah satunya yaitu Gelanggang Olahraga (GOR). Umumnya gelanggang olahraga itu tempat untuk berolahraga, di antaranya bermain bulutangkis, di samping itu terdapat penonton yang ikut menyemarakkan ruangan dengan ikut menyaksikan kegiatan yang berada di ruangan tersebut. Aktivitas penonton di tribun layak diperhatikan sisi kenyamanannya sehingga penonton dapat beraktivitas dengan baik.

GOR PT. Arun dibangun sejak Tahun 1993, merupakan gelanggang olahraga tipe B yang terletak di Batuphat Barat, Kec. Muara Satu, Kota Lhokseumawe, Aceh, Indonesia. Gelanggang olahraga ini semestinya dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para pengunjung, terutama pada aspek tribun penonton. Kenyamanan visual sudut pandang penonton ke arah lapangan juga menjadi aspek yang harus diperhatikan. Gelanggang Olahraga PT. Arun ini berfungsi sebagai lapangan bulu tangkis, dan terkadang digunakan sebagai acara Seminar Pendidikan.

Sesuai dengan pernyataan Kepala LMAN (Lembaga Manajemen Aset Negara) Lhokseumawe, gor PT. Arun ini awalnya didesain sebagai gedung serbaguna yang fungsinya untuk berolahraga, bioskop dan acara seminar.

Olahraga yang ada di gor tersebut adalah badminton, karate, dan pencak silat. Kemudian seiring berjalannya waktu karate dan pencak silat tidak pernah lagi diadakan di dalam gor. Saat ini fungsi gor tersebut hanya digunakan sebagai berolahraga, yaitu badminton. Terkadang diadakan acara turnamen-turnamen. Turnamen besar terakhir yang diselenggarakan adalah Badminton BSI Olympia 2021 Area Lhokseumawe, dan turnamen antar jurusan Universitas Malikussaleh pada Tahun 2022. Alasan kenapa yang tetap berjalan adalah olahraga badminton menjadi salah satu faktor untuk penelitian ini.

Sejak 1 Maret 2017, perusahaan besar yang didirikan sejak tahun 1978 ini dibubarkan dan dikembalikan ke Pemerintah Republik Indonesia, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Lembaga Manajemen Aset Negara. Kepemilikan perusahaan besar ini meliputi bandara, industri, dan perumahan, serta fasilitas (rumah sakit, sekolah, lapangan golf, lapangan sepak bola, gedung serbaguna atau gedung olahraga, dan kolam renang). Saat ini, pengelolaan fasilitas GOR PT Arun masih di bawah standar, sehingga pemasukannya masih rendah, namun jika fasilitas ini dihidupkan kembali, maka dapat meningkatkan PNBK. GOR ini dapat digunakan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah untuk menyelenggarakan turnamen dan acara-acara besar lainnya.

Menurut Utami et al. (2017) menyatakan bahwa dalam meningkatkan sisi kenyamanan bagi para atlet dan penonton ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti dari segi pencahayaan, sudut pandang, dan kesesuaian pemilihan warna pada interior. Dalam menganalisis kenyamanan visual yang ditinjau dari segi tata letak yaitu organisasi ruang, fasilitas harus disesuaikan dengan peraturan pemerintah (Khalid, 2017).

Pada gor PT. Arun tingkat kenyamanan visual intensitas cahaya belum terpenuhi dikarenakan pada siang hari gor tersebut masih memanfaatkan sumber cahaya dari lampu, ini akan mengakibatkan pemakaian listrik yang berlebihan. Seharusnya pada siang hari bisa memanfaatkan sumber cahaya matahari yang berfungsi sebagai penerangan alami. Gor ini pernah digunakan sebagai bioskop.

Pentas panggung yang di tengah arena digunakan untuk layar lebar. Apabila gor PT. Arun ini digunakan hanya untuk sarana olahraga, yang awalnya gor tipe B akan menjadi gor tipe A, karena pentas panggung semestinya dapat digunakan sebagai penambahan lapangan atau menjadi ruang pemanasan atau ruang *gym*. Gelanggang Olahraga PT. Arun ini seharusnya dapat memberikan kenyamanan bagi para pengunjung, terutama pada aspek tribun penonton. Kenyamanan visual sudut pandang penonton ke arah arena juga menjadi faktor yang harus diperhatikan. Melihat kondisi tribun Gelanggang Olahraga PT. Arun yang memanjang dan tidak memiliki sandaran maka perlu dianalisis secara keseluruhan dan melakukan evaluasi agar pemanfaatan gedung olahraga ini dapat digunakan secara maksimal.

Dalam rangka menjadi pemain badminton yang sukses, penting untuk memiliki penglihatan yang baik dan melatih kemampuan visual, seperti mengenali gerakan, melacak *shuttlecock*, dan merespons dengan cepat. Oleh karena itu, gelanggang olahraga seharusnya mampu menyediakan sarana yang baik untuk bermain badminton.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana kondisi kenyamanan visual pada gedung olahraga PT. Arun?
2. Apakah kondisi kenyamanan visual di gedung olahraga PT. Arun sudah sesuai dengan standar peraturan pemerintah Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis kondisi kenyamanan visual pada gedung olahraga PT.Arun.
2. Mengetahui kelayakan fasilitas, dan kenyamanan visual yang ada pada gedung olahraga PT. Arun bagi para pengunjung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang akan dilakukan maka, akan dapat menarik manfaat dari penelitian antara lain :

1. Manfaat Akademik

Untuk mengetahui kondisi kenyamanan visual pada gedung olahraga sudah memenuhi standar kenyamanan atau belum agar menjadi tempat yang nyaman dan produktif.

2. Manfaat Praktis

Sebagai acuan bagi para Arsitek dalam merancang dan mendesain gedung olahraga sehingga memenuhi standarisasi tingkat kenyamanan visual.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil penelitian secara rinci, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Gedung Olahraga PT. Arun yang ditinjau dari kenyamanan visual sudut pandang atlet dan penonton dari segi:

1. Tata letak
2. Intensitas cahaya.
3. Sudut pandang penonton.
4. Tata warna.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian ini bermanfaat buat memudahkan pemahaman perihal isi penelitian, maka penulis venyusun sistematika penulisan menjadi berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan secara singkat latar belakang, permasalahan, manfaat, tujuan penelitian, sistematika penulisan dan kerangka pemikiran.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan landasan teori yang berkaitan menggunakan penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang penulisan yang akan mengemukakan metode penelitian, teknik pengumpulan data, asal data serta variable peneliitian

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

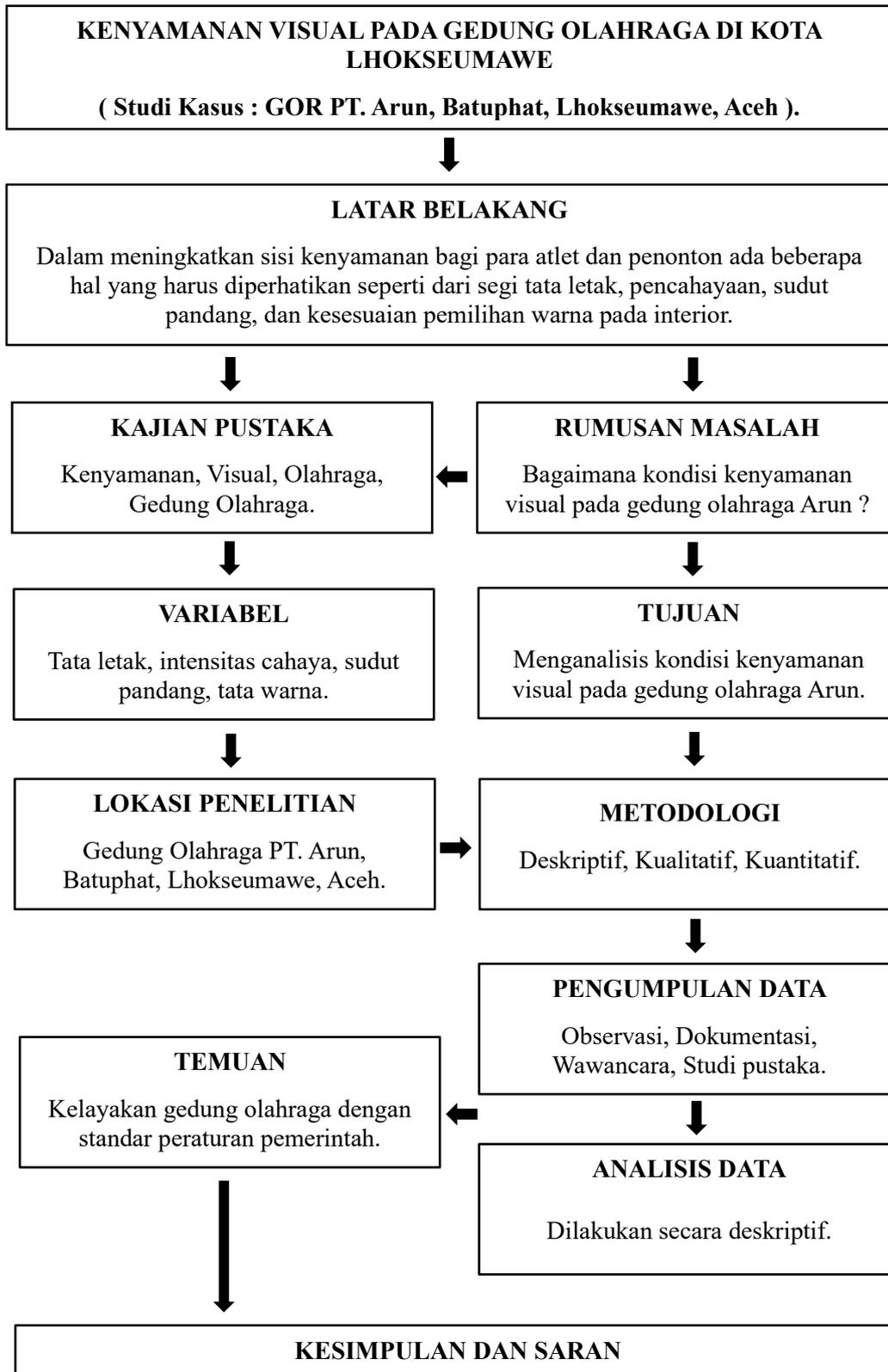
Pada bab ini membahas objek penelitian, analisis data, pembahasan dan hasil dari penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini akan memuat kesimpulan dan saran dari penelitan yang telah dilakukan.

## 1.7 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir (Penulis, 2023)